

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat sangat beragam yaitu sebagai sumber pangan, penghasil warna, pestisida nabati, tumbuhan hias, pakan ternak, kayu bakar, bangunan, kerajinan dan obat. Tumbuhan berkhasiat obat adalah jenis tumbuhan yang ada pada bagian-bagian tertentu baik akar, batang, kulit, daun maupun hasil ekskresinya dipercaya dapat menyembuhkan atau mengurangi rasa sakit (Noorhidayah & Sidiyasa, 2006). Jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat-obatan sangat beragam, mencakup tanaman lapisan terbawah, liana, terna, perdu, dan berbagai jenis pohon (Mingga *et al* 2019). Masyarakat Desa Kayu Ara Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak memanfaatkan tumbuhan obat dari famili *Zingiberaceae* untuk mengobati penyakit seperti panas dalam, masuk angin, obat luka, diabetes (Ferdy *et al* 2017). Hal sama dilakukan oleh masyarakat Desa Kayu Tanam Kecamatan Mandor Kabupaten Landak yang memanfaatkan tumbuhan obat dari famili *Zingiberaceae* untuk mengobati demam, masuk angin dan diabetes (Efremila *et al* 2015). Hal ini berarti bahwa masyarakat masih mempercayai tumbuhan obat sebagai salah satu upaya pengobatan tradisional. Pengobatan tradisional biasanya dilakukan oleh pengobat tradisional (Batra).

Batra (pengobat tradisional) adalah orang yang mengetahui tentang tumbuhan obat, meramu obat dan yang melakukan praktek pengobatan (Balitbangkes 2012). Penyebutan batra di beberapa tempat disebut sebagai dukun. Cara pengobatan tradisional yang dilakukan oleh batra dalam upaya penyembuhan dapat menggunakan ramuan tumbuhan obat, cara fisik (dukun beranak, patah tulang, refleksiologi, akupuntur dan sebagainya), meditasi, tenaga dalam dan penyembuhan dengan cara spiritual (doa, mantera, psikoterapi dan sebagainya). Masyarakat Desa Ambawang Kabupaten Kubu Raya mempercayai pengobatan kepada dukun untuk mengobati penyakit maag, melancarkan ASI dan mengobati pegal-pegal. Selain itu, batra di Desa Ambawang juga melakukan pengobatan dengan cara ritual yaitu dengan menggunakan kelapa (*Cocos nucifera* Linnaeus) dan pinang (*Areca catechu* Linnaeus) dalam melakukan ritual penyembuhan. di Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat masih mempercayai batra sebagai tempat untuk penyembuhan penyakit.

Salah satu daerah yang masih mempercayai pengobatan kepada dukun/batra adalah masyarakat di Desa Kumpang Tengah Kabupaten Landak. Desa Kumpang Tengah terdapat batra/dukun yang dipercaya oleh masyarakat dapat mengobati penyakit dengan memanfaatkan tumbuhan obat. Salah satunya adalah dukun patah tulang yang memanfaatkan daun kembang sepatu dan rimpang lengkuas. Selain dukun patah tulang, masih ada lagi batra yang lain, yaitu dukun beranak, dukun penyakit kulit dan dukun jampi yang memanfaatkan tumbuhan untuk proses pengobatan. Batra/dukun di Desa Kumpang Tengah memiliki pengetahuan tradisional dalam memanfaatkan tumbuhan yang berkhasiat obat untuk menyembuhkan penyakit secara fisik maupun ritual. Pengetahuan tradisional batra/dukun Desa Kumpang Tengah ini masih bersifat *intangibile* (belum terdokumentasi secara fisik), sehingga perlu digali dan dikaji untuk dapat didokumentasikan agar pengetahuan ini tetap lestari.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apa saja jenis-jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh pengobat tradisional (Batra), bagian tumbuhan mana saja yang digunakan untuk dijadikan obat dalam pengobatan suatu penyakit serta bagaimana cara pengolahan dan cara penggunaan dari tumbuhan obat tersebut.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendata jenis-jenis tumbuhan obat tradisional yang dimanfaatkan oleh Battra di Desa Kumpang Tengah dalam mengobati penyakit yang dialami masyarakat, mendata bagian tumbuhan berkhasiat obat yang digunakan untuk pengobatan, cara pengolahan dan cara penggunaannya.

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu mendapatkan informasi dari pengobat tradisional (Battra) tentang jenis-jenis tumbuhan obat yang digunakan dalam mengobati penyakit, bagaimana cara pengolahan dan penggunaan tumbuhan obat berdasarkan pengetahuan battra dan diharapkan dapat dilakukan tindakan pelestarian tumbuhan obat tradisional lebih lanjut baik oleh battra maupun masyarakat Desa Kumpang Tengah.